BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan adalah bahan makanan yang diberikan kepada hewan ternak atau peliharaan. Salah satu jenis pakan adalah pakan buatan yang dibuat khusus dengan formulasi tertentu berdasarkan pertimbangan pembuatnya. Di lingkungan budidaya ikan, pakan memegang peranan terpenting sekaligus biaya yang harus dikeluarkan untuk pakan sangatlah tinggi yakni dapat mencapai 60-70%, dan pakan merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ikan (Rusdi, 2013). Salah satu cara untuk mengurangi besarnya biaya pakan adalah dengan menambahkan pakan alternatif lain yang mempunyai kandungan protein tidak berbeda jauh dengan tepung import yakni tepung ikan rucah local, dengan membuat pakan sendiri, biaya produksi pakan dapat ditekan.

Ikan rucah merupakan ikan hasil tangkapan samping dari perkapalan. Umumnya dibuat pakan ikan dan ternak atau hanya dibuang saja dan dibiarkan busuk sehingga menjadi limbah di daerah nelayan yang pada akhirnya menjadi sumber penyakit. Menurut Hadiwiyoto (1993), ikan rucah termasuk ikan yang tidak mempunyai nilai ekonomis tinggi artinya ikan tersebut nilai jual dan pasarannya rendah, serta pemanfaatannya untuk pengolahan kurang. Subagio *et al* (2003), menambahkan sebenarnya dengan sedikit sentuhan teknologi ikan rucah dapat

dimanfaatkan sebagai bahan baku teknologi pengolahan ikan. Seperti juga ikan yang lain, kandungan gizi ikan rucah cukup lengkap.

Harga ikan rucah relatif sangat murah dan mudah didapat, ikan rucah dapat ditemukan di pasar- pasar pelelangan, sehingga sangat mudah untuk mendapatkan ikan rucah dan mengolahnya menjadi tepung ikan rucah. Kandungan protein ikan rucah berkisar antara 40%-65%. Tepung ikan rucah apabila makin kecil ukurannya maka semakin besar kandungan proteinnya dan semakin putih dagingnya maka semakin tinggi pula proteinnya (Sunaryo, 2010).

Protein merupakan sumber energi utama yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ikan lele. Kebutuhan terhadap protein dipengaruhi oleh suhu air, ukuran tubuh, kepadatan, serta tingkat oksigen. Ikan omnivora dan herbivora membutuhkan protein yang cukup tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan. Ikan menggunakan protein sebagai sumber energi utama (Mudawarmah, 2005).

Ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sudah dibudidayakan secara komersil oleh masyarakat Indonesia terutama di Pulau Jawa. Rasa dagingnya yang enak, gurih dan warnanya yang putih membuat ikan lele Sangkuriang ini banyak digemari masyarakat, selain itu kandungan proteinnya cukup tinggi. Budidaya lele berkembang pesat dikarenakan dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi (Darseno, 2010). Untuk membudidayakan ikan lele sangkuriang maka akan dibutuhkan pakan yang mempunyai kandungan protein tinggi guna menunjang pertumbuhannya. Pakan dalam perindustrian budidaya memegang peranan yang

sangat penting dan harganyaapun sangat mahal, mahalnya harga pakan disebabkan oleh kandungan protein tepung ikan yang tinggi dan juga masih import.

Salah satu yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan buatan dengan sumber protein yang baik yakni tepung ikan rucah, tepung ikan rucah mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan protein pada ikan budidaya. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemberian Pakan Buatan Dengan Menggunakan Tepung Ikan Rucah Sebagai Sumber Protein Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian pakan buatan dengan menggunakan tepung ikan rucah sebagai sumber protein terhadap pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan buatan dengan menggunakan tepung ikan rucah sebagai sumber protein terhadap pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
2. Mengetahui pengaruh pemberian pakan buatan dengan menggunakan tepung ikan rucah sebagai sumber protein terhadap ratio konversi pakan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

3. Mengetahui pengaruh pemberian pakan buatan dengan menggunakan tepung ikan rucah sebagai sumber protein terhadap tingkat kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Tepung ikan rucah dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pengganti pembuatan pakan komersial.
2. Dapat ditemukan tingkat pemberian pakan buatan dengan menggunakan tepung ikan rucah sebagai sumber protein yang optimal untuk diberikan kepada benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
3. Dapat diketahui pengaruh penambahan tepung ikan rucah dalam pakan buatan sebagai sumber protein terhadap tingkat kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).